

BAB III

METODE PENELITIAN

Untuk memecahkan dan menemukan jawaban dari sebuah permasalahan diperlukan suatu metode dan pendekatan yang tepat agar data yang diperoleh relevan dengan apa yang menjadi topik permasalahan.

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Dalam penelitian kualitatif, data yang dikumpulkan berupa data, tulisan, gambar, buku maupun foto yang diperoleh dari hasil wawancara atau studi lapangan. Data-data yang diperoleh tersebut kemudian disajikan dalam bentuk uraian naratif. Tujuannya agar mendapatkan data yang objektif, menyeluruh dan mendalam sampai pada tingkat makna mengenai aspek-aspek yang berkaitan dengan kajian visual pada desain uang kertas rupiah semua pecahan emisi terakhir ini. Secara umum metode penelitian merupakan suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data yang *valid*. Melalui penelitian manusia dapat memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah.

B. Tempat dan Subjek Populasi Penelitian

Penelitian dilakukan di dua tempat. Yang pertama di Museum Bank Indonesia, Jalan Pintu Besar Utara no. 3 Jakarta Barat. Alasan penulis menjadikan Museum Bank Indonesia sebagai tempat penelitian, karena Museum tersebut merupakan satu-satunya museum numismatik terlengkap di Indonesia. Yang kedua di kediaman Bapak Mujirun, Komplek PERURI Blok BB 12, Jl. CPM Yunus Mutter 1, RT. 02/RW. 09, Sudimara timur, Ciledug, Tangerang. 15151. Beliau merupakan salah satu perancang empat dari tujuh pecahan mata uang rupiah yang masih beredar saat ini.

Subjek penelitian ini adalah uang kertas rupiah semua pecahan emisi terakhir (2000 s.d. 2015). Subjek penelitian ini merupakan bahasan utama yang akan dijadikan sumber data dari penelitian yang akan dilaksanakan. “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian” (Arikunto, 2006, hlm. 130). Maka dari itu,

uang kertas rupiah semua pecahan emisi terakhir ini merupakan subjek penelitian atau yang akan diteliti oleh peneliti. Uang kertas yang akan diteliti tersebut di antaranya yaitu:

1. Uang kertas pecahan Rp1.000,00 (bagian depan dan belakang) tahun 2000
2. Uang kertas pecahan Rp2.000,00 (bagian depan dan belakang) tahun 2009
3. Uang kertas pecahan Rp5.000,00 (bagian depan dan belakang) tahun 2001
4. Uang kertas pecahan Rp10.000,00 (bagian depan dan belakang) tahun 2010
5. Uang kertas pecahan Rp20.000,00 (bagian depan dan belakang) tahun 2011
6. Uang kertas pecahan Rp50.000,00 (bagian depan dan belakang) tahun 2011
7. Uang kertas pecahan Rp100.000,00 (bagian depan dan belakang) tahun 2014

C. Teknik Pengumpulan Data

Arikunto (2006, hlm.118), mengatakan jika “Data adalah hasil pencatatan peneliti, baik yang berupa fakta ataupun angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi. Sedangkan informasi adalah hasil pengolahan yang dipakai untuk suatu keperluan.” Untuk mengumpulkan sebuah data, maka perlu suatu teknik pengumpulan data yang relevan dengan tujuan penelitian. Rohidi, (2011, hlm.179) berpendapat jika “penelitian seni membatasi ruang lingkup penelitiannya pada faktor intraestetik, yang mencakupi gagasan, teknik dan media, serta ekspresi seni yang terwujud dalam karya seni; dan faktor ekstraestetik, yang mencakup perilaku, sosial-budaya, lingkungan yang menjadi konteks kehadiran karya seni yang bersangkutan.” Dengan demikian, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Studi Pustaka

Teknik ini dilakukan dengan cara mengumpulkan dan mempelajari berbagai sumber tertulis, data-data dan informasi yang berkaitan dengan masalah yang dibahas pada penelitian ini. Sumber tersebut berupa buku-buku yang relevan dengan masalah yang dibahas, baik buku seni, desain, uang dan prosedur penelitian. Atau jurnal, gambar dan materi lain yang bersumber dari internet namun masih berhubungan dengan masalah yang dibahas.

2. Observasi

Metode observasi merupakan salah satu metode yang sangat penting dalam setiap penelitian, terutama penelitian seni dan desain. Seperti kata Rohidi, (2011, hlm.181) yang mengatakan jika metode “observasi mengungkapkan gambaran sistematis mengenai peristiwa, tingkah laku, benda atau karya yang dihasilkan dan peralatan yang digunakan.” Pengamatan langsung ke tempat penelitian dilakukan oleh penulis sebagai salah satu cara untuk mengumpulkan data-data berupa gambar/foto, perkembangan sejarah mata uang, perkembangan rupiah dari masa ke masa dan data desain uang kertas rupiah yang masih beredar saat ini.

3. Wawancara

Rohidi, (2011, hlm.208) mengatakan jika

“wawancara adalah suatu teknik yang digunakan untuk memperoleh informasi tentang kejadian yang oleh peneliti tidak dapat diamati sendiri secara langsung, baik karena tindakan atau peristiwa yang terjadi di masa lampau ataupun karena peneliti tidak diperbolehkan hadir di tempat kejadian tersebut.”

Dari pernyataan tersebut penulis melakukan pengumpulan data dengan cara wawancara agar mendapatkan informasi dan data yang lebih lengkap dalam wilayah teknis dan hal-hal lainnya yang terjadi selama proses perancangan uang kertas rupiah. Maka dari itu peneliti memilih bapak Mujirun (58 tahun) untuk dijadikan narasumber dalam wawancara ini. Beliau adalah salah satu *engraver* sekaligus *delinavit* (perancang uang) di Perum Peruri sejak tanggal 1 Mei 1979 hingga 29 Desember 2009. Beliau sudah membuat 13 gambar pada uang kertas rupiah selama bekerja di Perum Peruri dan beberapa di antaranya masih ada empat karya yang bisa kita apresiasi saat ini, yakni pada uang pecahan Rp1.000,00; Rp5.000,00; Rp20.000,00 dan Rp50.000,00.

D. Instrumen Penelitian

Menurut Arikunto (2006, hlm.149), instrumen adalah “alat pada waktu penelitian menggunakan sesuatu metode.” Di bawah ini merupakan tabel instrumen penelitian dengan judul “Kajian Visual pada Desain Uang Kertas Rupiah Semua Pecahan Emisi Terakhir.”

Tabel 3. 1 Instrumen Penelitian

Rumusan Masalah	Indikator	Teknik Pengumpulan Data
Bagaimana ilustrasi pada desain uang kertas rupiah semua pecahan emisi terakhir?	Apa alasan dari penggunaan potret pahlawan Indonesia pada bagian depan desain uang kertas rupiah semua pecahan emisi terakhir?	Wawancara, observasi, sumber buku dan internet
	Kenapa gambar pahlawan di setiap nominal uang kertas rupiah semua pecahan emisi terakhir berbeda?	
	Apa relevansi antara gambar pahlawan dengan ilustrasi dibagian belakan desain uang kertas rupiah semua pecahan emisi terakhir?	
Bagaimana tipografi pada desain uang kertas rupiah semua pecahan emisi terakhir?	Jenis huruf apa yang digunakan pada desain uang kertas rupiah semua pecahan emisi terakhir?	Wawancara, observasi, sumber buku dan internet
	Apa fungsi tipografi pada desain uang kertas rupiah semua pecahan emisi terakhir?	
	Berapa ukuran huruf pada tipografi desain uang kertas rupiah semua pecahan emisi terakhir?	
Bagaimana komposisi desain pada uang kertas rupiah semua pecahan emisi terakhir?	Apa yang menjadi <i>focal point</i> dari desain uang kertas rupiah semua pecahan emisi terakhir?	Wawancara, observasi, sumber buku dan internet
	Jenis <i>grid</i> apa yang digunakan pada desain uang kertas rupiah semua pecahan emisi terakhir?	
	Apa yang membuat desain uang kertas pecahan Rp100.000,00 terlihat lebih mahal/berharga dari pecahan Rp1.000,00?	

E. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian diperlukan untuk mengetahui proses kerja dan memudahkan pelaksanaan evaluasi. Secara garis besar, kegiatan penelitian ini dibagi ke dalam beberapa tahapan, yaitu:

1. Pengumpulan Data

Dalam proses penelitian ini, hal yang pertama kali dilakukan oleh penulis untuk mendapatkan data yang valid adalah mencari dan mengumpulkan informasi serta data-data yang relevan dengan subjek penelitian; mulai dari sumber internet, buku, jurnal, gambar serta melakukan observasi dan wawancara kepada seorang perancang uang guna memperoleh data yang sangat valid.

2. Pengelompokan Data

Proses pengelompokan data merupakan proses yang diawali dengan memilih sejumlah data yang dapat diolah dan digabungkan menjadi suatu informasi yang mendukung proses penelitian. Dalam penelitian ini, penulis mengelompokkan data-data mengenai pembahasan dalam rumusan masalah yang didapat dari berbagai sumber. Agar penelitian lebih terfokus kepada sasaran maka dilakukan beberapa penyederhanaan data. Pengelompokan ini memudahkan penulis untuk memilih dan menentukan data apa saja yang akan digunakan untuk mendukung proses penelitian.

3. Pengolahan dan Penyajian Data

Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan mengolah data-data berupa uang kertas rupiah semua pecahan emisi terakhir dengan mengelompokkan elemen-elemen yang terdapat pada masing-masing desain uang tersebut ke dalam tiga kelompok berdasarkan rumusan masalah, yaitu ilustrasi, tipografi dan komposisi.

Data-data yang sudah dikelompokkan kemudian dirangkai dalam bentuk susunan kalimat yang logis dan sistematis sehingga memudahkan penulis dalam memahami data tersebut. Selanjutnya, data-data tersebut penulis sajikan dalam bentuk susunan kalimat yang disertai gambar dan tabel.

4. Penganalisisan Data

Data yang dianalisis pada desain uang kertas rupiah semua pecahan emisi terakhir ini adalah ilustrasi, tipografi dan komposisinya. Analisis tipografi dilakukan dengan meneliti jenis dan ukuran huruf yang digunakan, pengaturan huruf, pemberian efek dan tekstur pada huruf hingga tingkat keterbacaan huruf tersebut. Analisis ilustrasi dilakukan dengan meneliti objek dan kesesuaiannya dengan fungsi dari uang itu sendiri. Analisis komposisi dilakukan dengan menganalisis tata letak/peletakan elemen-elemen tipografi, ilustrasi dan elemen-elemen desain lainnya yang terdapat pada desain uang kertas rupiah semua pecahan emisi terakhir.

5. Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausalitas atau interaktif, hipotesis atau teori. (Sugiyanto, 2009, hlm. 235)

Dalam penelitian ini penulis menarik kesimpulan berdasarkan hasil penemuan mengenai data-data yang dikumpulkan, kemudian diolah dan dianalisis sesuai dengan teori yang relevan. Data-data yang disimpulkan merupakan jawaban dari rumusan masalah penelitian ini, yaitu ilustrasi, tipografi dan komposisi dari desain uang kertas rupiah semua pecahan emisi terakhir.